BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2014.

B. Teknik Pengumpulan Sampel

Pemilihan meotde sampel menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampilng* adalah pengambilan secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Adapun persyaratan untuk sampel yang dipilih adalah sebagai berikut :

1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan auditan untuk periode yang berakhir 31 Desember secara konsisten dan lengkap selama periode 2012-2014.
2) Perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba selama periode 2012-2014.
3) Perusahaan manufaktur yang menyajikan harga penutupan saham tahunan dengan lengkap.
4) Laporan keuangan yang disajikan dalam mata uang rupiah dan semua data yang dibutuhkan untuk penelitian ini tersedia dengan lengkap.

C. Jenis data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder (serta merupakan data kuantitatif (angka yang disajikan dalam pelaporan keuangan digunakan untuk menghitung nilai variabel-variabel terkait dalam penelitian ini).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1) Variabel Dependen

Kualitas Laba

Kualitas laba adalah laba dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Para investor, calon investor, para analisis keuangan dan para pengguna informasi keuangan lainnya harus mengetahui betul bagaimana kualitas laba yang sebenarnya. Kualitas laba dapat dihitung menggunakan rumus Raspuda (2014):

$$Quality\ of\ Income = \frac{Arus\ Kas\ Operasi}{EBIT}$$

Keterangan :

EBIT : Laba sebelum bunga dan pajak

2) Variabel Independen

a. Struktur Modal

Struktur modal adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Struktur modal yang diukur dengan *leverage* merupakan suatu vaiabel yang

untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan. *Leverage* juga dapat diartikan sebagai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan operasinya, dengan demikian *leverage* juga mencerminkan tingkat resiko keuangan perusahaan. Variabel *leverage* dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut Sembiring (2005) :

$$Debt\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ \ Liabilitas}{Total\ \ Ekuitas}$$

b. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap kualitas laba karena jika suatu perusahaan memiliki kemampuan dalam membayar hutang jangka pendeknya berarti perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dalam pemenuhan hutang lancar sehingga perusahaan tidak perlu melakukan praktek manipulasi laba. Rumus yang digunakan adalah Almilia (2007) :

$$\textbf{Current ratio} = \frac{\textbf{Aktva Lancar}}{\textbf{Liabilitas Lancar}}$$

c. *Investment Opportunity Set* (IOS)

Investment Opportunity Set (IOS) adalah kesempatan perusahaan untuk tumbuh. IOS dijadikan sebagai dasar untuk menentukan

klasifikasi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Proksi IOS yang digunakan dalam penelitian ini adalah *market to book value of asset ratio,* seperti yang digunakan dalam penelitian Rachmawati dan Triatmoko (2007) dengan rumus :

$$\text{MKTBKASS} = \frac{total\ \ aset - total\ \ ekuitas + (lembar\ \ saham\ \ beredar\ \ x\ harga\ \ penutupan\ \ saham)}{total\ \ aset}$$

d. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Seberapa besar efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan pemanfaatan yang dimiliki. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\textbf{\textit{Pertumbuhan Laba}} = \frac{Laba\ \ Bersih}{Laba\ \ Bersih\ t-1}$$

e. Persistensi Laba

Definisi persistensi laba menurut Scott (2009) adalah revisi laba yang diharapkan dimasa mendatang (*expected future earnings*) yang diimplikasikan oleh inovasi laba tahun berjalan sehingga persistensi laba dilihat dari inovasi laba tahun berjalan yang dihubungkan dengan perubahan harga saham. Persistensi laba akuntansi diukur menggunakan koefisien regresi antara laba akuntansi periode sekarang dengan laba akuntansi periode yang lalu. Skala data yang digunakan adalah rasio, menurut Asma (2013) dapat menggunakan rumus :

Xit = α + βXit-1+ ε

Keterangan:

Xit : laba perusahaan i pada tahun t

Eit-1 : laba perusahaan i sebelum tahun t

f. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari total aset yang dimiliki, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata assets. Jadi ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan dan total aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan dapat diproksi melalui total aset (TA). Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan (Collins dan Kothari, 1989) sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan = Total Aset Perusahaan pada Akhir Tahun (Log)

E. Uji Kualitas Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (standar deviasi) dari variabel-variabel yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini melibatkan lebih dari dua variabel penelitian, untuk itu digunakan model linear regresi berganda sebagai teknik analisis data. Hasil yang valid dari teknik analisis regresi berganda akan terpenuhi jika asumsi

klasik tepenuhi. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

a. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas/independen. Jika nilai *VIF* lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* > 0,1, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa kedua persamaan regresi bebas dari masalah multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Dilihat dari nilai *Durbin Watson*, dapat diketahui bahwa persamaan tersebut tidak mengalami autokorelasi. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terdapat autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi, dalam penelitian ini digunakan uji *Durbin Watson* (DW), jika angka DW diantara du <dw< 4-du maka tidak terjadi autokorelasi (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan

ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2005). Untuk menguji heteroskedastisitas digunakan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual > α 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk menguji normalitas nilai residual, maka variabel residual kedua persamaan berdistribusi normal dengan nilai signifikansi > α 0.05 (Ghozali, 2011).

F. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan untuk menilai variabilitas luas pengungkapan risiko dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*multiple regressionanalysis*). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen struktur modal, likuiditas, IOS, pertumbuhan laba, persistensi laba, ukuran perusahaan terhadap variabel dependen kualitas laba. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis - hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

$KLit = \alpha + SMit + LIit + IOSit + PLit + PRSit + UPit + e$……

Keterangan :

Kl*it*	: Kualitas Laba
SMit	: Struktur Modal
LIit	: Likuiditas
IOSit	: *Investment Opportunity Set*
PLit	: Pertumbuhan Laba
PRSit	: Persistensi Laba
UPit	: Ukuran Perusahaan
α	: konstanta
e	: error

2. Uji Statistik *F*

Uji *F* digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Uji Koefisien Determinan (*Adjusted* R^2)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. analisis yang digunakan adalah regresi bergenda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square.* Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model

mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik *t*)

Untuk menguji pengaruh pada setiap hipotesis digunakan uji stastistik *t*. Uji statistik *t* digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 (α=5%). Kriteria hipotesis diterima jika :

a. Nilai signifikan < α 0,05

b. Koefisien regresi searah dengan hipotesis.